



INDIKATOR AUDIT DELAY, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Nabila Suci Ramadhani, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : nabila.suci.ramadhani19@mhs.ubharajaya.ac.id,

cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id,

rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:
audit delay;
profitabilitas;
solvabilitas;
ukuran
perusahaan;
ukuran kap

Latar Belakang : Perkembangan pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Yang menyebabkan adanya permintaan akan keterbukaan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay.

Metode : Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan dan sampel yang diperoleh sebanyak 22 perusahaan, jadi total sampel adalah 66. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan alat analisis Eviews 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil : Hasil penelitian ini sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview Indikator Audit Delay : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021, suatu studi literatur audit.

Kesimpulan: Kesimpulan yaitu guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay; 2) solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay; dan 3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, 4) ukuran KAP berpengaruh terhadap audit.

ABSTRACT

Keywords:
audit delays;
profitability;
solvability;
company size; cap
size

Background: The development of the capital market listed on the Indonesia Stock Exchange is now growing rapidly. Which causes a demand for the disclosure of a company's financial condition.

Purpose: This study aims to determine the effect of profitability, solvency, firm size, and KAP size on audit delay.

Method: The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling with predetermined criteria and the samples obtained were 22 companies, so the total sample was 66. The hypothesis testing used multiple linear regression with the Eviews 12 analysis tool. The test results showed that profitability, solvency, firm size and size

KAP has an effect on audit delay.

Results: *The results of this study are very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews Audit Delay Indicators: Profitability, Solvency, Company Size, and Cap Size in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021, an audit literature study.*

Conclusion: *The conclusion is to build a hypothesis of the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) profitability has an effect on audit delay; 2) solvency affects audit delay; and 3) company size has an effect on audit delay, 4) KAP size has an effect on audit.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Yang menyebabkan adanya permintaan akan keterbukaan kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini berdampak pada penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media utama untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam dunia bisnis. Melalui pelaporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lainnya yang dimiliki oleh perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan harus dilakukan audit terlebih dahulu untuk menyatakan laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015: 1), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Cris Kuntadi (2022), Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada suatu perusahaan kepada pihak di luar perusahaan. Informasi keuangan memang harus memberikan manfaat bagi penggunaannya.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk melakukan pelaporan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan dan mempublikasikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan Lembaga Keuangan, berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan Kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (Kuswanto & Manaf, 2015).

Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Margaretta & Soepriyanto, 2012). Seperti yang telah diungkapkan oleh Bursa efek Indonesia tentang penyampaian laporan keuangan auditan yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2021 terdapat 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya per 31 Desember 2020, pada 30 Mei 2022 terdapat 68 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya per 31 Desember 2021. (www.idx.co.id). Dalam audit, ini disebut dengan audit delay. Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor (Rosalia, dkk 2018). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan pengauditan laporan keuangan yang menimbulkan terjadinya audit delay, salah satunya ialah profitabilitas. Jika profitabilitas perusahaan yang meningkat, maka penundaan audit akan menurun, sebaliknya jika profitabilitas perusahaan yang menurun, maka penundaan dalam proses audit akan

meningkat. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang mengandung kabar baik (Kuntadi, 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi audit delay adalah solvabilitas. Menurut Hery (2018:162) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Besarnya porsi utang yang dimiliki perseroan akan mempengaruhi cepat atau lambat proses pelaporan audit oleh auditor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pelaporan keuangan yang telah diaudit (Kuntadi,2022).bFaktor ketiga yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari nilai aset yang merupakan kepemilikan perusahaan tersebut (Saputra, A. D, dan Irawan, C. R, 2020). Faktor terakhir yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran KAP. Ukuran KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 (SIREGAR, 2022). Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3). Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Judul	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Budhananda Munidewi (2020)	Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay	Audit tenure, Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. Pergantian auditor, opini audit tidak berpengaruh terhadap audit	Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay.	Audit tenure berpengaruh terhadap audit delay. Pergantian auditor, opini audit tidak berpengaruh terhadap audit
2	Ni Wayan Sri Eka	Pengaruh Ukuran	Profitabilitas dan Opini	Profitabilitas berpengaruh	Opini Audit berpengaruh

	Yanti Nyoman Kusuma Adnyana Made Sudiartana (2020)	I Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018	Audit berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay.	terhadap audit delay.	terhadap audit delay. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay.
3	Felicia Siswanto, Sugi Suhartono (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi empiris di Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)	Kepemilikan institusional, spesialisasi industri auditor, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada audit delay. Sedangkan, reputasi KAP, profitabilitas berpengaruh pada audit delay.	profitabilitas berpengaruh pada audit delay.	Reputasi KAP berpengaruh pada audit delay. Kepemilikan institusional, spesialisasi industri auditor, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada audit delay.
.4	Cut Sarah Faradista, Hari Stiawan (2022)	Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay	Laba operasi berpengaruh terhadap audit delay Financial distress, ukuran perusahaan	-	Laba operasi berpengaruh terhadap audit delay Financial distress, ukuran perusahaan

			tidak berpengaruh terhadap audit delay.		tidak berpengaruh terhadap audit delay.
.5	(Alfiani & Nurmala, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay	Ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.	Ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay.	Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.
6	Mohammad Ibnu Sein Mulyana, Cris Kuntadi (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Audit Institusional Terhadap Audit Delay	Profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap audit delay.	Profitabilitas, solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.	Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap audit delay

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kuantitatif dan kajian pustaka (library research) (Apriliasari & Seno, 2022). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan dan sampel yang diperoleh sebanyak 22 perusahaan, jadi total sampel adalah 66. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan alat analisis Eviews 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif (Priadana, Sidik. & Sunarsi, Denok, 2021:51). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Delay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, di mana dimensi atau indikator profitabilitas semakin besar maka audit delay (Alpi & Gani, 2022). Perusahaan yang memiliki laba semakin besar memiliki kemampuan untuk membayar audit fee yang lebih

tinggi, sehingga perusahaan dapat menentukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat melakukan penyelesaian audit lebih cepat. Selain itu perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (good news) cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka, (A. Liwe, dkk, 2018). Untuk mengurangi audit delay dengan memperhatikan profitabilitas, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah berusaha untuk mempercepat publikasi laporan keuangan dimana profitabilitas merupakan cerminan dari keberhasilan perusahaan yang menggambarkan goodnews dari perusahaan serta keberhasilan manajemen, (Devina & Fidiana, 2019).

Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, apabila dengan adanya perolehan laba/keuntungan akan memberikan sinyal yang baik (good news) sehingga perusahaan tidak mungkin melaksanakan penundaan pelaporan keuangannya, dan begitu juga sebaliknya, (N. Komang, E Sujana, 2021) Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Karyadi, 2017), (D. Pratiwi, 2018).

Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay

Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, dimana dimensi atau indicator solvabilitas Tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama. Rasio total debt to total asset yang besar memberikan ukuran mengenai tingkat resiko dalam hubungannya dengan ketersediaan nilai aktiva yang dapat dijadikan jaminan. Semakin besar hutang perusahaan akan semakin panjang proses yang harus dilakukan oleh pihak terkait dan secara otomatis penyusunan laporan audit akan semakin terhambat sehingga berdampak pada audit delay yang panjang. (Saragih, 2018).

Untuk mengurangi audit delay dengan memperhatikan solvabilitas, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah jika suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai asset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya maka akan mempercepat pelaporan keuangannya, (Ginting, 2019). Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, apabila perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas yang rendah maka waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengerjakan pekerjaannya semakin cepat karena auditor tidak akan menemui kerumitan dalam memeriksa setiap akun-akun hutang perusahaan (Isnaeni, U, Nurcahya, Y, 2021). Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (A. Apriyana, D. Rahmawati, 2017), (Bahri et al., 2018)

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, dimana dimensi atau indikator ukuran perusahaan diasumsikan perusahaan yang lebih besar memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik karena dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, (W. Utami, dkk, 2018).

Untuk mengurangi audit delay dengan memperhatikan ukuran perusahaan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan dan audit delay akan semakin pendek. (H. Anam, E. Julianti, 2019).

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, apabila ukuran perusahaan perusahaan dengan ukuran besar akan meningkatkan atau memperbesar kemungkinan tingkat terjadinya audit delay, (Saputra A. D., dkk, 2020)

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (P. Darmawan, N. Widhiyani, 2017), (H. Nugroho, D. Styorini, 2018).

Pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay

Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, dimana dimensi atau indikator ukuran KAP diasumsikan perusahaan yang lebih besar memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik karena dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, (Saemargani & Mustikawati, 2015).

Untuk mengurangi audit delay dengan memperhatikan ukuran KAP, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah perusahaan menggunakan KAP Big Four maka semakin rendah kecenderungan perusahaan mengalami audit delay (tidak mengalami audit delay), (Puspitasari & Latrini, 2014). Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, apabila ukuran KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya, (E. Alifia, 2021). Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (K. Harjanto, 2017), (L. Hakim, P. Sagiyaniti, 2018).

Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay

Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, dimana dimensi atau indikator profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP adalah faktor eksternal, yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh perusahaan. Auditor yang berasal dari KAP Big Four memiliki motivasi untuk lebih cepat menyelesaikan proses audit dan melakukan pelaporan, (Apriyana & Rahmawati, 2017)

Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, Amalia (2020). Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, (R. Mubaliroh, dkk, 2021). Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (G. Dewi, P, Wi, 2018).

KESIMPULAN

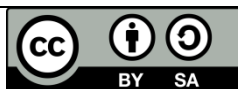
Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, ukuran kap berpengaruh terhadap audit delay, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kap berpengaruh terhadap audit delay.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Alpi, M. F., & Gani, A. (2022). Peranan Audit Delay: dengan Profitabilitas dan solvabilitas dengan ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 5(3).
- Amalia, R., Panjaitan, F., & Manullang, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal*

Akuntansi Bisnis Dan Keuangan, 7(1), 64–71.

- Apriliasari, D., & Seno, B. A. P. (2022). Inovasi Pemanfaatan Blockchain dalam Meningkatkan Keamanan Kekayaan Intelektual Pendidikan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 68–76.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 108–124.
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 1(1), 178–185.
- Devina, N., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Ginting, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(2), 95–102.
- Karyadi, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*, 5(2).
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22(38).
- Margaretta, S., & Soepriyanto, G. (2012). Penerapan IFRS dan pengaruhnya terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan: Studi empiris perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010. *Binus Business Review*, 3(2), 993–1009.
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, anak perusahaan, leverage dan ukuran kap terhadap audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 283–299.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1–15.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan komite audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352.
- SIREGAR, P. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).